



Pengaruh Minat Siswa SMA Adhyaksa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi

Novita Dwi Putri¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 1, 2021
Revised Oct 15, 2021
Accepted Oct 30, 2021

Kata Kunci:

Minat
Prestasi
Fisika

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Mengetahui bagaimana minat siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian survey.

Temuan Utama: Minat dan prestasi siswa memiliki hubungan korelasi yang kuat dan positif.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: Mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Novita Dwi Putri
Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Email: novitadwiiputri12@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional terdapat dua jalur yang dapat ditempuh, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan diluar sekolah. Pendidikan jalur sekolah ini berkaitan dengan tujuan nasional, institusional, kurikuler, sampai dengan instruksional. Sedangkan pendidikan jalur luar sekolah berkaitan dengan institusi yang menyelenggarakan [1]. Melalui jalur pendidikan sekolah terdapat satuan yang menjadi patokan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, yaitu kurikulum.

Kurikulum yang digunakan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu guru, siswa dan proses pembelajaran yang akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pada kurikulum yang saat ini digunakan siswa dituntut untuk menjadi pusat dari pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam mengatur pengelolaan kelas agar pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dirancang [2]. Salah satu bidang ilmu yang dipelajari di sekolah dan terdapat didalam kurikulum adalah pembelajaran sains, sains merupakan cabang bidang ilmu yang berkaitan dengan hal empiris dan eksakta [3]. Pada umumnya konsep kajian sains ini berkaitan dengan fenomena alamiah. Pembelajaran di bidang sains terbagi kedalam beberapa bagian, yang salah satunya adalah fisika.

Pembelajaran fisika menginginkan agar siswa dapat berpikir logis, kritis, obyektif, serta disiplin dalam menyelesaikan masalah. Baik permasalahan dibidang fisika atau pun di bidang lain, dan terutama dalam kehidupan sehari-hari. Namun sayangnya fisika termasuk kedalam golongan mata pelajaran yang kurang disukai oleh kebanyakan siswa. Pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam belajar karena harus memahami berbagai rumus dan pengaplikasiannya dalam perhitungan. Ditambah lagi dengan kemampuan matematik yang kurang, otomatis akan menyulitkan siswa dalam memahami fisika. Yang berarti siswa yang memiliki kecerdasan dalam bidng angka atau logika yang akan dapat memahami fisika dengan baik [4].

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang sedang belajar, sedangkan

faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal diantaranya adalah kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi, minat, sikap, dan kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa adalah kualitas pengajaran [5].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas XI dan XII IPA di SMA Adhyaksa melalui angket minat pada google form, diperoleh skor lebih dari 50% siswa berminat akan pelajaran fisika. Dimana minat tersebut dibagi kedalam 4 aspek yaitu : kesukaan, kepuasan, keterlibatan dan perhatian. Namun sayangnya meskipun siswa berminat masih terdapat banyak kendala yang tidak bisa diatasi siswa terutama pada saat pengerjaan soal. Sehingga pada akhirnya siswa tidak ingin mendalami fisika atau melanjutkan pendidikan ke bidang tersebut. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana minat siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan melihat hasil analisis siswa mengenai soal usaha. Dimana kemampuan analisis sangat penting dalam penyelesaian soal dan permasalahan fisika.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian survei. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada kelas XI dan XII IPA, sesuai dengan data yang didapat dari hasil observasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi dengan sampel siswa kelas XI, XII IPA 1, dan XII IPA 2.

Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket minat untuk mengetahui seberapa besar keinginan belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika. Angket minat menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 4. Pernyataan positif memiliki skor 1 untuk sangat tidak setuju, skor 2 untuk tidak setuju, skor 3 untuk setuju, dan skor 4 untuk sangat setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif memiliki skor 4 untuk sangat tidak setuju, skor 3 untuk tidak setuju, skor 2 untuk setuju, dan skor 1 untuk sangat setuju.

Untuk mengetahui prestasi siswa dilakukan pengambilan data dengan penyebaran soal berisi 20 butir, dengan ranah kognitif C2, C3, dan C4. Data yang telah diperoleh yaitu minat dan prestasi siswa diuji normalitasnya untuk mengetahui apakah kedua data sampel berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Dalam statistika inferensial terutama statistika parametrik data sampel disyaratkan berdistribusi normal. Sehingga, analisis distribusi ini merupakan analisis yang menjadi prasyarat untuk menguji suatu hipotesis. Apabila data tersebut tidak berdistribusi normal, digunakanlah teknik analisis statistika nonparametrik sebagai gantinya [6].

Setelah data dipastikan berdistribusi normal, dilakukan uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan kedua variabel menggunakan spss. Apabila sig.deviation nya $>0,05$, maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Namun apabila sig. Deviation nya $<0,05$, maka hubungan kedua variabel tidak linear atau tidak sejalan.

Kemudian untuk lebih mengetahui kekuatan hubungannya dilakukan uji korelasi dengan uji pearson. Terdapat 3 kemungkinan hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut, yaitu terjadi hubungan yang positif artinya semakin besar minat siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, kemungkinan yang kedua adalah hubungan negatif artinya semakin besar minat siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa, atau yang terakhir tidak terjadi hubungan antara minat dan prestasi belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan survei terhadap siswa kelas XI IPA, XII IPA 1 dan XII IPA 2 di SMA Adhyaksa1 Kota Jambi diperoleh data minat dan prestasi siswa, yang kemudian kedua data tersebut diuji kenormalitasnya. Hipotesis yang diuji ini adalah H_0 dan H_1 , dimana H_0 merupakan distribusi normal apabila probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima, namun apabila H_1 distribusi tidak normal apabila probabilitas $<0,05$ maka H_0 tidak diterima. Berikut adalah hasil tabel dari uji normalitas data minat siswa dan prestasi belajar siswa :

Tabel 1. Hasil uji normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti	df	Sig.	Statisti	df	Sig.
MINATXIIPA	.177	1	.200	.931	1	.38
		2	*		2	.6
MINATXIIP A1	.241	1	.053	.901	1	.16
		2			2	.4
MINATXIIP A2	.177	1	.200	.948	1	.61
		2	*		2	.5
SOALXIIPA	.236	1	.063	.896	1	.13
		2			2	.9
SOALXIIPA 1	.190	1	.200	.912	1	.22
		2	*		2	.7
SOALXIIPA 2	.167	1	.200	.949	1	.62
		2	*		2	.1

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai sig. Deviasi data minat setiap kelas dan data prestasi setiap kelas memiliki nilai $>0,05$. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa data minat dan prestasi kelas XI IPA, XII IPA1 dan XII IPA2 seluruhnya normal, yang artinya hipotesis diterima. Setelah data dipastikan normal, selanjutnya diuji kelinearitasnya, diperoleh hasil pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita lihat nilai F_{hitung} yang didapat adalah 1,411, maka untuk mengetahui kelinearitasnya terlebih dahulu kita mencari nilai F_{tabel} dengan cara : $F_{tabel} = [df \text{ deviation from linearity}; df \text{ within groups}] = 11; 25 = 2,20$. Dengan begitu dapat kita bandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dimana apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara minat dan prestasi belajar siswa. Namun apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara minat dan prestasi belajar siswa. Karena nilai F_{hitung} yang didapat adalah 1,411 dan F_{tabel} yang didapat adalah 2,20 dapat kita simpulkan bahwa dari kedua sampel data memiliki hubungan yang linear dikarenakan $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga apabila semakin besar minat siswa terhadap mata pelajaran fisika, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan apabila minat siswa rendah maka prestasi siswa tersebut akan rendah pula.

Tabel 2. Hasil uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiXIIPA,XIIIPA1,XIIIPA2 * minatbelajarfisika	Between Groups	(Combined)	805,452	12	67,121	3,872	.002
		Linearity	536,276	1	536,276	30,933	.000
		Deviation from Linearity	269,176	11	24,471	1,411	.228
	Within Groups		433,417	25	17,337		

Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara minat belajar dan prestasi siswa tersebut, maka dilakukan uji korelasi pearson, sehingga didapatkanlah hasil uji seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji hipotesis

		ANGKETMINAT	SOALPILIHANGANDA
ANGKETMINAT	Pearson Correlation	1	.658**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
SOALPILIHANGANDA	Pearson Correlation	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel, dapat kita lihat nilai sig. adalah 0,00 yang artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat kita katakan bahwa minat siswa dan prestasi belajar siswa berkorelasi. Kemudian berdasarkan pedoman derajat hubungan korelasi kita lihat nilai pearson correlation nya, yang pada tabel bernilai 0,658 sehingga dapat kita katakan bahwa terjadi hubungan korelasi yang kuat antara minat dan prestasi belajar siswa tersebut. Dan sama seperti hasil dari uji linear, dengan uji pearson pun dapat kita ketahui bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah hubungan yang positif yaitu semakin besar minat siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam mempelajari dan memahami mata pelajaran fisika salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah minat siswa itu sendiri. Minat memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran fisika.

REFERENSI

- [1] Chotimah,C., Hendri,M., Rasmi,D P, “Penerapan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Listrik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 22 Kota Jambi,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, vol. 9, no. 1, pp. 36-39, 2018.
- [2] Firmansyah,Adji., Patandean,A.J., Rusli,Muhammad Aqil, “Kemampuan Menyelesaikan Soal Fisika Level Analisis (C4) Peserta Didik Kelas XI SMA NEGERI 8 Luwu Utara,” *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*, vol. 1, no. 3, pp. 68-73, 2018.
- [3] Kadir, “*Statistika Terapan*,” Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- [4] Mundilarto, “*Penilaian Hasil Belajar Fisika*,” Yogyakarta : UNY Pers, 2012.
- [5] Oktaviana,Dina., Jufrida., Darmaji, “Penerapan Rpp Berbasis *Multiple Intelligences* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Kalor Dan Perpindahan Kalor Kelas X Mia 4 Sma Negeri 3 Kota Jambi,” *Jurnal EduFisika*, vol. 1, no. 1, pp. 7-12, 2016.
- [6] Sirait, Erlando Doni, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Jurnal Formatif*, vol. 6, no. 1, pp. 35-42, 2016.